

ABSTRAK

AGUS CHOERON. NIM. E. 1811048. **Analisis Hukum Strategi Penempatan Kerja (Mutasi) Anggota Brimob Kedung Halang Bogor Berdasarkan Perkap Nomor 16 Tahun 2012.** Skripsi: Fakultas Hukum Universitas Djuanda Bogor. 2023.

Mutasi dapat memenuhi kepentingan organisasi di bidang sumber daya manusia guna terwujudnya personel Polri yang profesional, bermoral dan modern. Akan tetapi, dalam pelaksanaan dan proses mutasi di Mako Brimob Kedung Halang Bogor belum sesuai sasaran dan tidak objektif. Hal ini dibuktikan dalam hasil wawancara awal dengan anggota Brimob yang dimutasi diperoleh pemahaman yaitu anggota tersebut tidak cukup mahir di bidang barunya ini sehingga ia mengalami kesulitan dalam beradaptasi dalam pekerjaan maupun lingkungan tempatnya dimutasi. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui dan menganalisis tentang strategi penempatan kerja (mutasi) anggota Brimob Kedung Halang Bogor berdasarkan Perkap Nomor 16 Tahun 2012 dan untuk mengetahui dan menganalisis tentang hambatan yang dihadapi dalam penempatan kerja (mutasi) anggota Brimob Kedung Halang Bogor berdasarkan Perkap Nomor 16 Tahun 2012. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian yuridis empiris yaitu hukum sebagai gejala masyarakat, sebagai institusi sosial atau perilaku yang mempola. Hasil penelitian menjelaskan bahwa strategi Penempatan Kerja (Mutasi) Anggota Brimob berdasarkan Perkap Nomor 16 Tahun 2012 Di Mako Brimob Kedung Halang belum maksimal dan belum berimbang pada meningkatnya persepsi publik terhadap Polri. Dari sisi implementasi, terlihat kurang optimalnya kompetensi dan ketersediaan anggota. Kultur instruktif di lembaga kepolisian yang diadopsi dari norma militer membuat kebijakan, sehingga pelaksanaan mutasi hanya sekedar pelaksanaan tugas baru daripada proses perbaikan kualitas pelayanan.

Kata Kunci : Mutasi, Penempatan Kerja, Strategi.

ABSTRACT

AGUS CHOERON. NIM. E. 1811048. *Legal Analysis of Work Placement Strategy (Mutation) for Brimob Members of Kedung Halang Bogor Based on Perkap No. 16 of 2012.* Thesis: Faculty of Law, University of Juanda Bogor. 2023.

Transfers can fulfill organizational interests in the field of human resources in order to create professional, moral and modern Polri personnel. However, the implementation and transfer process at the Mobile Brigade Command Headquarters Kedung Halang Bogor has not been on target and not objective. This is evidenced in the results of the initial interview with the transferred Brimob member, an understanding was obtained that the member was not proficient enough in his new field so that he had difficulty adapting to the job and the environment in which he was transferred. The objectives to be achieved in this research are: to find out and analyze the work placement strategy (mutation) of Brimob members of Kedung Halang Bogor based on Perkap No. 16 of 2012 and to know and analyze the obstacles faced in the work placement (mutation) of Brimob members of Kedung Halang Bogor based on Perkap No. 16 of 2012. The research method used is an empirical juridical research method, namely law as a symptom of society, as a social institution or patterning behavior. The results of the study explain that the strategy for the placement (mutation) of Brimob members based on Perkap No. 16 of 2012 at the Kedung Halang Mobile Brigade Command Headquarters has not been maximized and has not had an impact on increasing public perception of the Police. In terms of implementation, it appears that the competence and availability of members is not optimal. The instructive culture in police institutions adopted from military norms makes policies, so that the implementation of transfers is only the implementation of new tasks rather than the process of improving the quality of service.

Keywords: Mutation, Strategy, Work Placement.